

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Finentia Pramita Sari

Nim : 7101409293

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Batang serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Laporan PPL 2 ini dapat tersusun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. S. Martono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Bambang Hartono, M.Hum., selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
6. Drs. Marimin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
7. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 4 Batang.
8. Nasron, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang.
9. Hindah Wasis H, S.Pd., selaku Guru Pamong IPS Terpadu yang telah membimbing penulis selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Batang.
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 4 Batang.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 4 Batang.
12. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Batang.
13. Semua pihak yang turut berperan dalam pelaksanaan PPL ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan YME senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya serta dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013.

Batang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
E. Tujuan Sekolah Latihan	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	9
F. Hasil Pelaksanaan	10
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

SILABUS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SMP NEGERI 4 BATANG

KALENDER PENDIDIKAN

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR KEPENDIDIKAN

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SMP NEGERI 4 BATANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tujuan utamanya menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang program kependidikan sebagai calon guru, maka dapat dilaksanakan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan yang telah ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggungjawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang

tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP Negeri 4 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 di Universitas Negeri Semarang.

Di samping itu, Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai ajang latihan dan bekal bagi para mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di dalam kelas, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin.
- b. Menciptakan mahasiswa yang memiliki cara berfikir yang dewasa dan matang serta meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mahasiswa praktikan dapat mempraktekan secara langsung pembuatan perangkat pembelajaran dan mengetahui keadaan sesungguhnya di kelas (di lapangan).

2. Manfaat bagi Sekolah Praktikan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa mahasiswa PPL.
 - b. Meningkatkan pengetahuan mengenai model-model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran yaitu diharapkan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Dengan adanya perubahan yang terus menerus ini menuntut adanya perbaikan dalam sistem pendidikan nasional termasuk juga dengan penyempurnaan kurikulum. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan penyempurnaan kurikulum yaitu perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pengembangan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

E. Tujuan Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMP Negeri 4 Batang :

1. Visi Sekolah

- a. Terwujudnya Kegiatan Keagamaan
- b. Terwujudnya Sikap dan Perilaku yang terpuji
- c. Terwujudnya Peningkatan Prestasi Akademik
- d. Unggul dalam bidang Komunikasi
- e. Unggul dalam bidang Olah Raga
- f. Unggul dalam Kegiatan Ilmiah Remaja
- g. Unggul dalam Kegiatan Kesenian
- h. Unggul dalam Bidang Keterampilan
- i. Memiliki Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif

2. Misi Sekolah

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur
- b. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki oleh siswa
- c. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkomunikasi dengan baik
- d. Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan untuk berprestasi di bidang olahraga.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan SMP Negeri 4 Batang pada akhir tahun Pelajaran 2012/2013.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang, Jalan Pemuda No.160 Pasekaran Batang. SMP Negeri 4 Batang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya :

1. Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Lokasi SMP Negeri 4 Batang yang strategis
3. Fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan lainnya sudah memadai.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus Universitas Negeri Semarang selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Wilayah

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang di ajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS Terpadu merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan juga mencari dan mempelajari materi dari buku referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, praktikan juga membuat media pembelajaran yaitu berupa permainan yang dapat membantu proses penyampaian materi pelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Praktikan mengajar kelas VIII A, VIII B, dan VIII C, setelah melaksanakan proses pembelajaran praktikan mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut.

Kemudian berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen coordinator tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Proses Bimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan member bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasinya.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL

- a. SMP Negeri 4 Batang menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
- b. Hubungan harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan semua pihak yang berada di SMP Negeri 4 Batang.
- c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.

- e. Peserta didik SMP Negeri 4 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pemelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - f. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai dari sekolah latihan yang memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang Menghambat Pelaksanaan PPL
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan dan pihak UPT PPL UNNES.
 - d. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.

F. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Selain itu untuk menjadi seorang guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan mengajar. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan maksimal. Adapun keterampilan-keterampilan tersebut adalah : membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar dan menutup pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Bahwa seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, selain itu seorang guru praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik karena beraneka ragam karakter yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian seorang guru praktikan harus mempunyai strategi pembelajaran dan metode yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima peserta didik dengan baik dan peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang materi tersebut.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan menyarankan agar UPT PPL UNNES lebih memperhatikan dan memberi pengarahan tentang PPL dengan baik agar praktikan lebih siap lagi dalam mengajar, mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, SMP Negeri 4 Batang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan kepada SMP Negeri 4 Batang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan daya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih tinggi.

REFLEKSI DIRI

FINENTIA PRAMITA SARI (7101409293), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMP NEGERI 4**, Batang. Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 4 Batang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas.

Saat pelaksanaan PPL 2, saya melakukan proses belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII. Dari proses belajar mengajar itu, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu bahwa mata pelajaran IPS Terpadu mempelajari empat hal, yaitu ekonomi, sosiologi, sejarah dan geografi yang saling berkesinambungan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dalam kenyataannya pelajaran IPS Terpadu dianggap membosankan karena banyak hafalannya. Disamping itu, kurikulum sekarang memadukan empat hal tersebut menjadi satu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di SMP N 4 Batang

Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. ketersediaan sarana dan prasarana belum cukup untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Alat-alat yang ada tergolong layak pakai. Beberapa kelengkapan lain sedang dalam tahap renovasi dan menunggu untuk siap pakai. Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SMP Negeri 4 Batang di PPL 1 Alhamdulillah banyak memberikan praktikan banyak ilmu. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman dan motivasi di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMP.

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun jadi ibaratnya sudah banyak makan asam garam. Alhamdulillah Kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 4 Batang

Kemampuan peserta didik SMP Negeri 4 Batang untuk mata pelajaran IPS cukup bervariasi. Ada yang pandai namun ada juga beberapa peserta didik yang masih lemah dalam menerima pelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya berbagai variasi baik model, metode, maupun media dalam pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari IPS.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMP Negeri 4 Batang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak, sehingga Ibu Hindah Wasis H, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

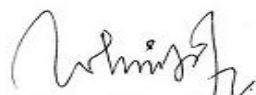
Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal ini sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal untuk masuk dalam dunia pendidikan.

7. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang
 - a. Perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran.
 - b. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.
 - c. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
2. Saran pengembangan bagi Unnes
 - a. Dapat menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktik mengajar di sekolah latihan dengan optimal.
 - b. Hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan-latihan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.


Batang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Hindah Wasis H, S.Pd
NIP 1971091620070120006

Praktikan



Finentia Pramita Sari
NIM 7101409293